

**PENGARUH AGENCY COST TERHADAP KEBIJAKAN  
DEVIDEN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG  
*GO PUBLIC* DI BEI**

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional `VETERAN` Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Oleh:

**RICKY RAMADIANSYAH P.**  
0212010146 / FE / EM

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL `VETERAN`  
JAWA TIMUR  
2008**

USULAN PENELITIAN

**PENGARUH AGENCY COST TERHADAP KEBIJAKAN  
DEVIDEN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG  
*GO PUBLIC* DI BEI**

Yang diajukan

**RICKY RAMADIANSYAH P.**  
0212010146 / FE / EM

telah disetujui untuk diseminarkan oleh :

Pembimbing Utama

**Drs. Ec.Eko Purwanto,Msi**

Tanggal: .....

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen

**Drs.Ec.Gendut Sukarno, Ms**  
NIP : 030.191.295

**USULAN PENELITIAN**  
**PENGARUH AGENCY COST TERHADAP KEBIJAKAN**  
**DEVIDEN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG**  
***GO PUBLIC* DI BEI**

Yang diajukan

**RICKY RAMADIANSYAH P.**  
0212010146 / FE / EM

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

**Drs. Ec.Eko Purwanto,Msi**

Tanggal: .....

Mengetahui  
Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi

**Drs.Ec.Gendut Sukarno, Ms**  
NIP : 030.191.295

**SKRIPSI**  
**PENGARUH AGENCY COST TERHADAP KEBIJAKAN**  
**DEVIDEN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG**  
***GO PUBLIC* DI BEI**

Yang diajukan

**RICKY RAMADIANSYAH P.**  
0212010146 / FE / EM

Telah disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

**Drs. Ec.Eko Purwanto,MSi**

Tanggal: .....

Mengetahui  
Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

**Drs. Ec. Syaiful Anwar, MSi**  
NIP.030 194.437

**PENGARUH AGENCY COST TERHADAP KEBIJAKAN  
DEVIDEN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG  
*GO PUBLIC* DI BEI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen



Oleh:

**RICKY RAMADIANSYAH P.**  
0212010146 / FE / EM

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'  
JAWA TIMUR  
2008**

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH AGENCY COST TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG *GO PUBLIC* DI BEI**

Disusun oleh:

**RICKY RAMADIANSYAH P.**

0212010146 / FE / EM

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur  
pada tanggal 31 Desember 2008.

Pembimbing  
Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

**Drs. Ec.Eko Purwanto,Msi**

**Drs. Ec.Eko Purwanto,Msi**  
Sekretaris

**Dra. Ec.Siti Aminah, MM**  
Anggota

**Drs. Ec.Bowo Santoso, MM**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH *AGENCY COST* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG *GO PUBLIC* DI BEI ”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spiritual maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak DR. Ir. Tegung Sugiarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs.Ec. Eko Purwanto, MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.

5. Para Dosen dan asisten yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
6. Kepada kedua orang tuaku, kakak ku semua beserta Istri yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surabaya, November 2008

Penulis



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAKSI .....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Perusahaan Keluarga .....	10
2.2.2 Teori Keagenan .....	11
2.2.3. <i>Agency Cost</i> .....	12
2.2.3.1 . Insider Ownership .....	13
2.2.3.2. Free Cash Flow .....	14
2.2.3.3. Collaterizable Asset .....	15
2.2.4. Kebijakan Deviden .....	17
2.2.4.1. Berbagai Macam Kebijakan Deviden.....	20
2.2.5. Pengaruh <i>Agency Cost</i> Terhadap Kebijakan Deviden.....	21
2.2.5.1 Pengaruh Insider Ownership Terhadap Kebijakan Deviden .....	21

2.2.5.2 Pengaruh Free Cash Flow Terhadap	
Kebijakan Deviden.....	22
2.2.5.3 Pengaruh Collaterizable Asset Terhadap	
Kebijakan Deviden .....	23
2.3 Kerangka Pikir .....	24
2.4 Hipotesis.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	25
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.3.1 Jenis Data .....	29
3.3.2 Sumber Data .....	29
3.4 Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	30
3.4.1 Teknik Analisis .....	30
3.4.2 Uji Hipotesis .....	31
3.5 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.5.1. Autokorelasi .....	32
3.5.2. Heteroskedastisitas .....	34
3.5.3. Multikolonearitas.....	34

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	36
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia .....	36
4.1.2. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	37
4.1.3. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	40
4.1.4. Tujuan Penggabungan BES-BEJ Menjadi PT. Bursa Efek Indonesia.....	41
4.1.5. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia .....	41
4.1.6. Sejarah PT. Gudang Garam Tbk .....	44
4.1.7. Sejarah PT. Bakrie & Brothers Tbk .....	47

4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
4.2.1.	<i>Insider Ownership</i> (X1) .....	53
4.2.2.	<i>Free Cash Flows</i> (X2) .....	53
4.2.3.	<i>Collaterizable Assets</i> (X3) .....	54
4.2.4.	Kebijakan Dividen (Y) .....	55
4.3.	Uji Outlier dan Normalitas .....	55
4.4.	Uji Asumsi Klasik .....	57
4.4.1.	Uji Multikolonieritas .....	57
4.4.2.	Autokorelasi .....	59
4.4.3.	Heteroskedastisitas .....	60
4.5.	Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	61
4.5.1.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	61
4.5.2.	Uji t .....	63
4.6.	Pembahasan .....	65

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Kesimpulan .....	69
5.2.	Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Insider Ownership</i> Perusahaan Keluarga Yang Go Publik di PT.BEI 2005-2007 .....	53
Tabel 4.2. <i>Free Cash Flow</i> Perusahaan Keluarga Yang Go Publik di PT.BEI 2005-2007 .....	54
Tabel 4.3. <i>Collaterizable Asset</i> Perusahaan Keluarga Yang Go Publik di PT.BEI 2005-2007 .....	54
Tabel 4.4. <i>Kebijakan Dividen</i> Perusahaan Keluarga Yang Go Publik di PT.BEI 2005-2007 .....	55
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.6. Hasil Uji Outlier .....	57
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolonieritas Ke – 1 .....	57
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolonieritas Ke – 2 .....	58
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Hasil Uji Statistik $d$ Durbin – Watson, Gujarati Damodar, 1978, Basic Econometrics, Penerbit Erlangga .....	59
Gambar 4.2.	Gambar Uji t Variabel <i>Free Cash Flow</i> ( $X_2$ ) .....	63
Gambar 4.3.	Gambar Uji t Variabel <i>Collaterizable Asset</i> ( $X_3$ ) .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Data – Data Insider Ownership, Free Cash Flow,  
Collaterizable Asset dan Kebijakan Deviden**

**Lampiran 2 : Hasil Uji Normalitas & Outlier**

**Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Lampiran 4 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

## **Lampiran 1 :**

**Data – Data Insider Ownership,**

**Free Cash Flow, Collaterizable**

**Asset dan Kebijakan Deviden**

**Lampiran 2 :**

**Hasil Uji Normalitas & Outlier**



**Lampiran 3 :**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

## **Lampiran 4 :**

**Hasil Uji Regresi Linier  
Berganda**

# **PENGARUH *AGENCY COST* TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG *GO PUBLIC* DI BEI**

Oleh :

**RICKY RAMADIANSYAH P.**

## **Abstraksi**

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang baik setelah di landa krisis moneter pada tahun 1997, banyak perusahaan-perusahaan yang bermunculan kembali setelah krisis moneter baik perusahaan keluarga maupun perusahaan yang *go public* serta usaha-usaha kecil menengah yang membantu mendukung perbaikan ekonomi di Indonesia. Saat ini telah banyak perusahaan-perusahaan keluarga yang bermunculan, perusahaan keluarga tersebut memiliki ciri khusus di banding perusahaan-perusahaan lainnya. Perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang dimana seluruh pemiliknya adalah keluarga yang secara turun-temurun memimpin suatu perusahaannya secara bergantian. Rata-rata perusahaan keluarga adalah *insider ownership* karena keluarga menjadi pemegang saham yang sekaligus menjadi pengelola perusahaan, Para pemegang saham dan kreditor mengeluarkan *agency cost* atau biaya keagenan untuk mengawasi manajer dalam melaksanakan kebijakan deviden di dalam perusahaan karena para pemegang saham menginginkan keuntungan atau laba yang pasti dan selalu dibagikan. Atas dasar fenomena tersebut maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti mengenai pengaruh *agency cost* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan keluarga yang *go public* di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keluarga yang *go public* dan masih terdaftar (*listing*) di Bursa Efek IOnonesia sebanyak 2 perusahaan. Dengan tehnik non random sampling yaitu teknik penentuan sampel dimana tidak semua individu atau elemen dalam populasi mendapat peluang yang sama untuk dapat diambil sebagai sampel. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa variabel *insider ownership* tidak dikutkan dalam analisis regresi linier berganda karena terkenan gejala multikolonieritas, variabel *free cash flow* berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan deviden, variabel *collaterizable asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

**Keyword :** *Agency Cost, Insider Ownership, Free Cash Flow, Collaterizable Asset, dan Kebijakan Deviden.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang baik setelah di landa krisis moneter pada tahun 1997, banyak perusahaan-perusahaan yang bermunculan kembali setelah krisis moneter baik perusahaan keluarga maupun perusahaan yang *go public* serta usaha-usaha kecil menengah yang membantu mendukung perbaikan ekonomi di Indonesia. Saat ini telah banyak perusahaan-perusahaan keluarga yang bermunculan, perusahaan keluarga tersebut memiliki ciri khusus di banding perusahaan-perusahaan lainnya. Perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang dimana seluruh pemiliknya adalah keluarga yang secara turun-temurun memimpin suatu perusahaannya secara bergantian, menurut Anderson, Mansi dan Reeb (2002:4-5) kepemilikan keluarga adalah kepemilikan perusahaan yang berbeda dari pemegang saham lainnya, dimana anggota keluarga menjadi pemilik dari suatu perusahaan dan ada dua aspek yaitu keluarga senang memiliki perusahaan yang bertahan dalam kurun waktu yang lama dan perhatian keluarga untuk menjaga reputasi perusahaan.

Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan keluarga yang sudah *go public* seperti Lippo Enterprises (PT. Prima Alloy Steel Tbk) yang bergerak di bidang perbankan, real estate, otomotif, sekuritas, dan asuransi. PT. Bakrie & Brothers Tbk bergerak di bidang investasi, telekomunikasi, property. PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk bergerak di bidang industri rokok,

PT. Astra International Tbk bergerak di bidang otomotif, Salim Group, PT. Ciputra Development Tbk bergerak di bidang property. Perusahaan-perusahaan tersebut bisa mempertahankan kepemilikan perusahaan keluarga dan jajaran direksinya sampai saat ini. Dari struktur modal yang atau saham yang dimiliki kebanyakan adalah milik keluarga, kecuali PT. Hanjaya Mandala Sampoerna yang telah diakuisisi oleh PT. Philip Morris dan struktur kepemilikan modal bukan lagi perusahaan keluarga.

Saham (*stock*) adalah bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (M. Fachrudin dan Hadiano, 2001:330). Motivasi seorang menginvestasikan dana yang dimiliki pada saham suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran usaha melalui perolehan dividen atau *capital gain*. Pemilik atau pemegang saham mempunyai hak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan (E. Tandelilin, 2003:18). Pemegang saham juga mempunyai hak suara (*voting rights*) untuk memilih direktur ataupun manajemen perusahaan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Pemegang saham dalam realitasnya ada yang mengendalikan sendiri usaha yang dimiliki, tetapi ada pula yang mempercayakan kepada seorang manajer atau pengelola yang lazim disebut *agent*. Pemegang saham yang mengendalikan sendiri perusahaan akan dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya melalui kinerja yang dihasilkan sendiri. Sebaliknya, apabila pemegang saham mempercayakan usaha kepada manajer (*agent*) maka akan melahirkan masalah, yang disebut *agency problems* (Brigham E.F dan Louis C. Gaspenski, 1996:16).

Permasalahan *agent* dipicu oleh tingkat kepentingan antara pemegang saham dan manajer yang berbeda. Manajer cenderung menginvestasikan kembali sebagian besar keuntungan yang diperoleh agar perusahaan terus mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi. Semakin banyak keuntungan yang diinvestasikan kembali (*reinvestasi*), maka akan tersisa sedikit keuntungan yang dibagiakn kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Hal ini sangat bertolak belakang dengan keinginan pemegang saham yang senantiasa menghendaki mendapatkan dividen yang tinggi. Perbedaan keinginan tersebut dapat menyebabkan timbulnya konflik antara manajer (*agent*) dan pemegang saham. Konflik tersebut dalam realitasnya melahirkan sejumlah biaya, yang lazim di sebut biaya keagenan atau *agency cost*. Weston J. Fred dan E.F. Brgiham( 1990:21), meyebutkan bahwa *agency cost* adalah biaya yang berhubungan dengan *monitoring* tindakan manajer untuk menyatakan bahwa tindakan manajer konsisten dengan persetujuan kontrak antara manajer, pemegang saham dan kreditor.

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna atau PT. HM Sampoerna adalah perusahaan keluarga yang berdiri sejak tahun 1913 silam, perusahaan ini dikelola secara turun temurun oleh keluarga Sampoerna dari generasi ke generasi. Akan tetapi pada tahun 2005 PT. HM Sampoerna atau keluarga Sampoerna melepas 40% sahamnya kepada Philip Morris yang notabene adalah pesaing PT. HM. Sampoerna. Padahal dalam posisi dewan komisaris dan dewan direksi dijabat oleh keluarga Sampoerna, apakah terjadi konflik antara dewan komisaris dan dewan direksi sehingga menyebabkan dewan komisaris memutuskan untuk menjual sahamnya kepada PT. Philip Morris. Dilihat dari kinerja keuangan sebelum

terjadinya akuisisi oleh PT. Philip Morris, PT. HM Sampoerna telah membukukan laba sebesar Rp. 9 Triliun.

Pada awalnya, *agency problem* terjadi karena manajer memiliki saham kurang dari 100%. Dalam realitasnya *agency cost* juga dipengaruhi oleh *insider ownership* dan *dispersion of ownership* (Demsey dan Laber, 1993 dalam Jessica H., 2002:180). Rata-rata perusahaan keluarga adalah *insider ownership* karena keluarga menjadi pemegang saham yang sekaligus menjadi pengelola perusahaan, semakin besar *insider ownership* maka akan semakin kecil konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen. Karena pemegang saham akan bertindak lebih hati-hati dalam menanggung konsekuensi yang mungkin akan terjadi. Para pemegang saham dan kreditor mengeluarkan *agency cost* atau biaya keagenan untuk mengawasi manajer dalam melaksanakan kebijakan deviden di dalam perusahaan karena para pemegang saham menginginkan keuntungan atau laba yang pasti dan selalu dibagikan. Para pemegang saham berinvestasi untuk bisa mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang ia beri investasi berupa deviden baik itu berupa deviden kas atau deviden asset.

Perusahaan yang memiliki *free cash flow* dalam jumlah yang memadai akan lebih baik dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden untuk menghindari *agency problem*. Hal ini dimaksudkan agar *free cash flow* yang ada tidak digunakan untuk sesuatu atau proyek-proyek yang tidak menguntungkan dengan demikian ketersediaan uang dapat dipakai untuk kemakmuran pemegang saham.

*Collaterizable asset* atau ketersediaan asset dalam jumlah uang yang besar yang digunakan untuk menjamin pinjaman kreditur, akan dapat mengurangi konflik antara pemegang saham. Hal ini membuat pihak manajemen lebih leluasa dalam membagi dividen kepada pemegang saham. Apabila pemegang saham mendapatkan dividen, maka *agency problem* dapat diminimalisir. Sehingga dapat dikatakan *collaterizable asset* mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh *Agency Cost* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Keluarga Yang *Go Public* Di BEJ”

## **1.2. Perumusan Masalah**

- Apakah variabel *agency cost* dengan *insider ownership* berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan dividen pada perusahaan keluarga ?
- Apakah variabel *agency cost* dengan *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan dividen pada perusahaan keluarga ?
- Apakah variabel *agency cost* dengan *collaterizable asset* berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan dividen pada perusahaan keluarga ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis atau membuktikan pengaruh variabel *agency cost* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan keluarga Yang *Go Public* Di BEJ.



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, yaitu mencoba menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh dari bangku perkuliahan ke dalam masalah praktis.
2. Bagi pihak lain, yaitu memberikan informasi kepada beberapa pihak yang terkait seperti Manajemen Perusahaan Keluarga, Pemegang Saham Perusahaan Keluarga, Kreditor serta pihak lainnya yang membutuhkan hasil penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan teori dan kerangka penelitian lebih lanjut.